

**PENERAPAN STRATEGI *PLANTET QUESTIONS* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V SD N 012 AURSATI
KECAMATAN TAMBANG**



Oleh

KHAIRUL MUSLIM

NIM. 10711001352

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**PENERAPAN STRATEGI *PLANTET QUESTIONS* UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS V SD N 012 AURSATI
KECAMATAN TAMBANG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

**KHAIRUL MUSLIM
NIM. 10711001352**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Planet Questions Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 012 Aursati Kecamatan Tambang*, penelitian yang ditulis oleh Khariul Muslim NIM. 10711001352 dapat diterima dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Dzulhijjah 1431 H
November 2010 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag

DR. H. Akbarizan, M.A, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *penerapan strategi plantet questions untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran ips kelas v sd n 012 aursati kecamatan tambang*, penelitian yang ditulis oleh Khariul Muslim NIM. 10711001352 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 01 Dzulhijjah 1431 H/08 November 2010 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 01 Dzulhijjah 1431 H

08 November 2010 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Drs. Azwir Salam, M.Ag
Penguji I

Dr. Kusnadi, M.Pd.

Sekretaris

Sri Murhayati, M.Ag
Penguji II

Mahdar Ernita, S.Pd.M.Ed.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “*Penerapan Strategi Plantet Questions Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 012 Aursati Kecamatan Tambang*”.

Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka, hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput bantuan serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M., Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak DR. H. Akbarizan ,M.A, M. Pd., selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak Saidina Muaz A.Ma.Pd., selaku Kepala SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Ayahanda Nuib dan Ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan penulis dan selalu memberikan dorongan serta motivasi baik moril maupun materil hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
8. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Januari 2009

Penulis

ABSTRAK

Khairul Muslim (2009) : Penerapan Strategi Plantet Questions Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 012 Aursati Kecamatan Tambang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena antara lain 1) Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kebanyakan diam, mendengar, dan menerima apasaja yang diberikan guru, 2) Ketika guru menerapkan metode tanya jawab hanya ada beberapa orang siswa saja yang mau bertanya, 3) Sedikitnya siswa yang mau menanggapi pertanyaan yang berbentuk lisan dari guru. Dan 4) Siswa kebanyakan diam dan sedikit sekali siswa yang berkeinginan untuk menanyakan materi pelajaran yang belum mereka pahami.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan penerapan Strategi *Plantet questions* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 012 Aursati. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2008-2009 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang

Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah “Penerapan Strategi Plantet Questions Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N 012 Aursati Kecamatan Tambang”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 012 Aursati Kecamatan Tambang khususnya pada kelas V tahun ajaran 2008-2009. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan April sampai dengan Mei 2009. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan analisis data diperoleh fakta bahwa dengan penerapan strategi *plantet questions*, terdapat peningkatan keaktifan siswa jika dilihat dari hasil pengamatan berdasarkan rata-rata setelah tindakan lebih tinggi dibandingkan hasil pengamatan sebelum tindakan, dimana pada sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 52,1%, dan siklus I persentase rata-rata keaktifan siswa 62,5% sedangkan siklus II dicapai persentase rata-rata sebesar 77,5% atau dapat dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan (minimal 75%).

ABSTRACT

Khairul Muslim (2009) :Strategy Applying plantet questions to improve student activity at subject of class social science five state elementary schools 012 Aursati Kecamatan Tambang

This Research is constituted by existence of phenomenon for example 1) When study process take place student most silent, hear, and accept apasaja that given teacher, 2) When teacher apply question and answer method there's only some just student people that will enquire, 3) At least student that will answer to question that in form of oral from teacher. And 4) Student most silent and wishful student pittance to ask lesson matter that have not yet they comprehend.

Formulation of research internal issue this is the wheter with strategy applying plantet questions can improve student activity at subject of class social science five state elementary schools 012 Aursatis. As subject in research this is the five class student school year 2008-2009 with student amount 24 people.

Whereas research object in research this is the “strategy applying plantet questions to improve student activity at subject of class social science five state elementary schools 012 Aursati Kecamatan Tambang”.

This Research is executed in state elementary school 012 Aursati Kecamatan Tambang specially at class five school years 2008-2009. As for this research time is planned on April up to May 2009. Subject that research is social science lesson. This Research is conducted in two cycles and every cycle are conducted in three times meetings. Steps that passed by in research of class action, that is: 1) Planning, 2) Action, 3) Observation, and Reflektion.

Base data analysis is obtained the fact that with strategy applying plantet questions, there is improvement of student activity if seen from perception result base average after action higher compared to perception result before action, where at before action is obtained percentage as high as 52,1%, and cycle I percentage the average of student activity 62,5% whereas cycle II are reached by average percentage as high as 77,5% or can be told has reached successfulness indicator specified (minimize 75%).

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	
PENGHARGAAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Hipotesis Tindakan.....	17
D. Indikator Keberhasilan	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian.....	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Observasi dan Refleksi	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Setting Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	49
D. Pengujian Hipotesis	56
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi perkembangan suatu bangsa untuk sektor-sektor lainnya, baik itu sektor perekonomian, pangan, teknologi, dan lain-lain. Oleh karena itu, setiap bangsa sangat memperhatikan sektor pendidikan demi kemajuan bangsanya, terutama bagi bangsa yang berkembang seperti bangsa kita (Indonesia).

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *pedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Grafindo Persada: Jakarta), 1997, hlm. 2

yang tinggi.² Dengan demikian dapat diperoleh simpulan bahwa seorang guru harus memiliki efektivitas dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik dan nonfisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang (*life skill*). Oleh karena itu, guru harus mampu memilih serta menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mempraktikkan apa-apa yang dipelajarinya.³

Strategi *plantet questions* adalah strategi yang membantu untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu. Strategi ini dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta menjadi penanya.⁴

Pembelajaran *plantet questions* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, karena strategi ini dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara pada jam-jam pelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini dinilai tepat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V SDN 012 Aursati. Karena berdasarkan hasil wawancara

² Kunandar, *Guru Profesional Impelmentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Rajawali Pers: Jakarta), 2007, hlm. 37

³ *Ibid*, hlm. 265

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: CTSD), 2008, hlm. 48

dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD N 012 Aursati Kecamatan Tambang, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.⁵ Hal ini ditandai dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kebanyakan diam, mendengar, dan menerima apasaja yang diberikan guru.
2. Ketika guru menerapkan metode tanya jawab hanya ada beberapa orang siswa saja yang mau bertanya.
3. Sedikitnya siswa yang mau menanggapi pertanyaan yang berbentuk lisan dari guru.
4. Siswa kebanyakan diam dan sedikit sekali siswa yang berkeinginan untuk menanyakan materi pelajaran yang belum mereka pahami.

Usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPS dinilai sangat perlu. Karena mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.⁶ Kemudian mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

⁵ Hasil wawancara dengan Guru IPS (Tarika, S.Pd.) Rabu 03 Februari 2009

⁶Depdiknas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, 2006, hlm. 162

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.⁷

Sebelumnya, usaha-usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar selama ini telah diupayakan oleh guru maupun pihak sekolah seperti, dengan menerapkan strategi *critical incident*, metode tanya jawab, dan menggunakan strategi penyajian *instant*. Namun usaha yang telah dilakukan tersebut belum optimal untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Untuk meningkatkan keaktifan siswa yang masih kurang tersebut maka peneliti mencoba untuk mengatasinya dengan menerapkan strategi *plantet questions* atau pertanyaan rekayasa. Dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan yang ada, serta kelebihan dari strategi *plantet question*, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul:

“PENERAPAN STRATEGI *PLANTET QUESTIONS* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SD N 012 AURSATI KECAMATAN TAMBANG”

⁷ Kurikulum KTSP, *Permen Diknas*, (Jakarta, BP Dharma Bakti,) 2006. hlm. 45

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlunya defenisi istilah yaitu:

1. Strategi *Plantet questions*

Strategi *plantet questions* merupakan suatu strategi dalam pengajaran yang dapat membantu untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/ diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu melalui tanya jawab.

2. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata “aktif” yang artinya suatu kegiatan. Sedangkan Keaktifan disini maksudnya adalah adanya suatu kegiatan interaksi dalam belajar baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah dengan penerapan Strategi *Plantet questions* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS pada materi perjuangan para tokoh daerah dalam melawan penjajah kelas V SDN 012 Aursati?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD N 012 Aursati dengan menerapkan Strategi *Plantet questions* (pertanyaan rekayasa).

2. Manfaat Penelitian

Setelah selesainya penelitian ini, maka diharapkan dapat mendatangkan makna dan manfaat ganda bagi pihak lain, seperti:

a. Bagi siswa

Strategi *plantet questions* ini merupakan salah satu dari sekian banyak strategi yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi guru

Sebagai sumbangan bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya menjadikan strategi *plantet questions* (pertanyaan rekayasa) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SD N 012 Aursati.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini nantinya akan mendatangkan manfaat bagi kepala sekolah yang berperan sebagai motivator bagi guru dan siswa sehingga

melahirkan kemampuan siswa secara umum dalam belajar yang akhirnya akan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi

Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Ada empat strategi dasar dalam belajar dan mengajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkahlaku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling efektif dan tepat sehingga dapat dijadikan pandangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan pembelajaran.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan dan kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang

selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹

Strategi pada dasarnya merupakan suatu rencana menyeluruh mengenai suatu kegiatan yang tersusun secara cermat baik menyangkut kegiatan maupun penggunaan sumber-sumber pendukung yang ada untuk mencapai suatu tujuan.²

Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plant, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*” suatu perencanaan yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian diatas *pertama* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.³

2. Strategi *Plantet Questions* (Pertanyaan Rekayasa)

Strategi *plantet questions* merupakan suatu strategi dalam pengajaran yang dapat membantu untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon

¹ Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) hlm 5

² Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekanbaru, Yayasan Pusaka Riau, 2008) hlm 14

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Bandung, Kencana Prenada Media group, 2008) hlm 186

terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan / diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu.⁴

Teknik dalam menggunakan strategi ini sangat menunjang proses interaksi antara guru dengan siswa, sekalipun kita memberikan materi pelajaran seperti biasanya, tetapi efeknya adalah siswa melihat kita melaksanakan sesi tanya jawab, lebih dari itu, strategi ini juga dapat membantu siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan yang tidak pernah berbicara pada jam belajar maka strategi ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan diminta untuk menjadi penanya.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan strategi *planet questions* sebagai berikut:

- a. Pilihlah pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.
- b. Tulislah pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian tuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan. Tanda yang bisa digunakan antara lain yaitu:
 - 1) Menggaruk atau mengusap hidung
 - 2) Membuka kacamata
 - 3) Membunyikan jari-jari dan lain sebagainya.

⁴ Hisyam Zaini, *Op Cit*, hlm. 48

Instruksi dalam kartu ini akan tampak seperti berikut: Jangan tunjukkan kartu ini kepada siapapun.

- c. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, atau sebelum membahas materi pembelajaran, pilihlah siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Berikan kertas dan jelaskan petunjuknya. Yakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain.
- d. Bukalah sesi Tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian jawablah pertanyaan pertama, dan kemudian teruskan dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.
- e. Sekarang bukalah forum untuk pertanyaan yang baru (bukan pertanyaan yang sebelumnya ditanamkan).⁵

3. Keaktifan Siswa

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya kegiatan, sedangkan keaktifan disini maksudnya adalah suatu kegiatan interaksi yang terjadi dalam

⁵ Melvin L. Silberman, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung, Nusa Media, 2006) hlm 159

belajar baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya.

Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas cara apapun yang kita gunakan pada waktu belajar mengandung unsur keaktifan pada diri siswa tetapi kadarnya berbeda-beda.

Menurut Rahmayulis aktivitas mencakup aktifitas jasmani dan rohani⁶. Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara bintang dan sebagainya.

⁶ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalamulia, 2002), hlm. 35

- g. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.⁷

Kemudian Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi :

- a. Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
- b. Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
- c. Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
- d. Aktivitas gerak seperti mengerang, atletik menanggapi dan lain-lain.⁸

Beberapa pendapat para pakar tentang siswa aktif dalam belajar sebagai berikut, antara lain:

- a. Silberman, M (1996)

Menggambarkan saat belajar aktif, para siswa melakukan banyak kegiatan. Mereka menggunakan otak untuk mempelajari ide-ide, memecahkan permasalahan, dan menerapkan apa yang mereka belajar. Belajar aktif adalah mempelajari dengan cepat, menyenangkan, penuh semangat, dan keterlibatan secara pribadi untuk mempelajari sesuatu dengan baik, harus mendengar, melihat, menjawab pertanyaan, dan

⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hlm. 138

⁸ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung. Remaja 1995, hlm 22

mendiskusikannya dengan orang lain. Semua itu diperlukan oleh siswa untuk melakukan kegiatan-menggambarkannya sendiri, mencontohkan, mencoba keterampilan, dan melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan yang telah mereka miliki.

b. Glasgow (1996)

Siswa aktif adalah siswa yang bekerja keras untuk mengambil tanggung jawab lebih besar dalam proses belajarnya sendiri. Mereka mengambil suatu peran yang lebih dinamis dalam memutuskan apa dan bagaimana mereka harus mengetahui, apa yang harus mereka lakukan, dan bagaimana mereka akan melakukan itu. Peran mereka kemudian semakin luas untuk self-management, dan memotivasi diri untuk menjadi suatu kekuatan lebih besar yang dimiliki siswa.

c. Modell dan Michael (1993)

Menggambarkan suatu lingkungan belajar aktif adalah lingkungan belajar dimana para siswa secara individu didukung untuk terlibat aktif dalam proses membangun model mentalnya sendiri dari informasi yang telah mereka peroleh.⁹

Selain dari itu Bruner pada tahun 1961 pernah menjelaskan bahwa asalkan siswa sudah terlibat dalam pembelajaran, kemudian dapat mengingat kembali informasi yang telah diberikan proses sebelumnya, itu sudah dikatakan siswa aktif. Sweller, and Clark, (2006), yang pada intinya mengatakan bahwa aktif

⁹ http://en.wikipedia.org/wiki/active_learning#column-one. 2009

menjelaskan bahwa siswa aktif tidak hanya sekedar hadir di kelas, menghafalkan dan akhirnya mengerjakan soal-soal diakhir pelajaran. Siswa harus terlibat aktif baik secara fisik maupun mental. Siswa semestinya juga aktif melakukan praktik dalam proses pembelajaran.

Bonwell dan Eison (1991) dalam wikipedia di http://en.wikipedia.org/wiki/active_learning#column-one memberikan beberapa contoh pembelajaran aktif seperti pembelajaran berpasang-pasangan, berdiskusi, bermain peran, debat, studi kasus, terlibat aktif dalam kerja kelompok, atau membuat laporan singkat dan sebagainya. Disarankan agar guru menjadi pemandu sepanjang tahap awal pembelajaran, kemudian biarkan anak melakukan praktik keterampilan baru kemudian memberikan informasi-informasi baru yang belum diketahui siswa selama pembelajaran. Disarankan penggunaan active learning pada saat siswa telah mengenal materi sebelumnya, dan mereka telah memiliki suatu pemahaman yang baik menyangkut materi sebelumnya.

Sebagaimana diuraikan di atas, diketahui bahwa sangat banyak aktivitas-aktivitas siswa yang positif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan beberapa indikator penilaian untuk mengukur keaktifan siswa dalam belajar. Adapun indikator yang dimaksud adalah:

- a. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru
- c. Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran

- d. Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran
- e. Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh simpulan bahwa keaktifan siswa dalam belajar segala bentuk aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, aktivitas-aktivitas tersebut bersifat positif bagi siswa dan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dan untuk mengukur keaktifan siswa diperlukan indikator penilaian seperti yang dikemukakan oleh Sri Yanto.

4. Hubungan keaktifan siswa dengan strategi *plantet questions* (pertanyaan rekayasa)

Berbagai cara yang dapat kita lakukan untuk mendorong siswa agar aktif dalam belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, salah satunya dengan menggunakan strategi *plantet questions* (pertanyaan rekayasa). Strategi ini dapat membantu siswa terlibat aktif dalam belajar dan bagi siswa yang tidak pernah bertanya atau bahkan tidak pernah berbicara dalam belajar untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan diminta untuk bertanya dan menjadi penanya melalui sesi tanya jawab.

Strategi *plantet questions* memberikan peranan yang besar kepada siswa untuk lebih terlibat aktif dalam belajar dalam memperoleh informasi

¹⁰ Sri Yanto, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta: PT. Renika Cipta , 1992), hlm. 75.

tentang materi pembelajaran. Keunggulan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa dan membuat siswa lebih percaya diri untuk mengajukan pertanyaan yang tujuannya terjadinya interaksi antara guru dan siswa sehingga terjadinya komunikasi yang baik dan akan mudah tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Strategi *plantet questions* pernah diteliti oleh bapak Suratmin di Jawa Timur untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SLTP Negeri pada kelas I/ 7, dan hasilnya meningkat.¹¹

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan strategi *plantet questions* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang.

D. Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keaktifan siswa dalam belajar Ilmu pengetahuan sosial di kelas V SD N 012 Aursati dapat diukur dengan berpatokan kepada aspek berikut ini, yaitu:

¹¹ Suratmin. Penerapan Strategi *Plantet Questions* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SLTP Negeri 1 Malang Jawa Timur, UIN Sunan Ampel, 2008.

- a. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru
- c. Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran
- d. Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran
- e. Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan.

Dalam penelitian ini nantinya kinerja akan berhasil dengan ukuran apabila keaktifan siswa ketika berlangsungnya pembelajaran mengingat secara kualitas dan kuantitas dengan indikator 75%, dalam pengertian apabila persentase keaktifan siswa dalam belajar ilmu pengetahuan sosial tersebut mencapai 75% maka siswa tergolong aktif dalam belajar, hal ini berpedoman kepada teori yang dikemukakan oleh “Suharsimi Arikunto” sebagai berikut:

1. 76% - 100% sangat baik
2. 56% - 75% cukup baik
3. 40% - 55% kurang baik
4. 40% kebawah tidak mampu.¹²

Persentase keaktifan siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi Persentase

¹² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta,) hlm 246

N : Banyaknya Siswa

P : Angka Persentase.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 012 Aursati kecamatan Tambang yang berjumlah 24 orang siswa, 13 siswa terdiri dari perempuan dan 11 siswa terdiri dari laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menerapkan startegi *plantet questions*.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati yang lokasinya berada di dusun II koto Desa Aursati Kecamatan Tambang khususnya kelas V.

C. Rancangan Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 012 Aursati Kecamatan Tambang, Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V tahun ajaran 2008-2009 yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 11 siswa laki-

laki. Penelitian ini direncanakan pada bulan april sampai bulan mei 2009 dan penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus.

2. Faktor yang diselidiki

Ada dua faktor yang akan diselidiki dalam penelitian ini;

- a. Penerapan Strategi *plantet questions* yang mempengaruhinya.
- b. Keaktifan siswa dalam belajar Ilmu pengetahuan sosial.

3. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus akan dilakukan perbaikan sesuai dengan kepentingan penelitian. Agar penelitian ini berhasil tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, maka peneliti menyusun tahapan yang akan dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat lembar observasi untuk melihat tingkat keaktifan siswa dalam belajar ilmu pengetahuan sosial.

b. Implementasi Tindakan

- Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menuliskan tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.

- Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan.
- Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain.
- Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.
- Membuka forum untuk pertanyaan yang baru.

c. Observasi

Pada saat penelitian ini dilaksanakan peneliti mengamati perkembangan keaktifan siswa dengan mengisi lembar observasi dan dibantu oleh beberapa observer lainnya tujuannya adalah untuk mengetahui secara langsung apakah ada perubahan terhadap keaktifan siswa dalam belajar setelah tindakan dilakukan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengkaji tindakan yang sudah dilakukan sehingga guru (pelaksana tindakan) dan peneliti beserta observer mengetahui kelemahan dan kekurangan yang terjadi dalam

tindakan, kemudian dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam rancangan tindakan selanjutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari:

- a. Data tentang keaktifan belajar siswa
- b. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dan untuk mengetahui data tentang keaktifan siswa dalam belajar ilmu pengetahuan sosial ketika berlangsungnya proses pembelajaran, ada beberapa teknik yang dilakukan antara lain:

- a. Wawancara

Menanyakan langsung kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana yang ada di sekolah dasar negeri 012 Aursati Kecamatan Tambang.

c. **Observasi**

Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu melihat secara langsung strategi pembelajaran yang digunakan guru ilmu pengetahuan sosial kelas V SD N 012 Aursati, observasi juga digunakan untuk melihat kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana tindakan, dan juga digunakan untuk melihat hasil keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses pembelajaran berlangsung, serta mengamati keaktifan siswa selama tindakan berlangsung.

2. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan melihat hasil observasi yang dilakukan dengan mengisi lembar observasi. Refleksi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kelemahan yang terjadi setelah tindakan dilaksanakan, dengan mengetahui kelemahan atas tindakann tersebut dapat dijadikan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari hasil observasi yang dikumpulkan kemudian dianalisa , maka apakah strategi *Plantet* questions telah dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD N 012 Aursati.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah sekolah dasar negeri 012 Aursati Kecamatan Tambang

Sebagai manusia yang mampu mencapai masyarakat yang adil dan makmur yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945, untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, dikalangan pemerintahan berusaha untuk meningkatkan pendidikan dengan berbagai cara dan penelitian lainnya. Jadi pemerintah sudah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membangun bukan hanya dipikul oleh pemerintah saja tetapi juga dipikul oleh masyarakat begitu juga sebaliknya.

Pada tanggal 17 April 1977 di Aursati atas inisiatif masyarakat ingin untuk mendirikan sekolah, dengan kerjasama yang baik dan erat yang diperoleh dari suatu kesepakatan untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan agama islam yang sederajat dengan sekolah dasar. Hal ini didorong oleh keadaan yang dilihat oleh masyarakat dimana anak yang berumur 7 sampai 12 tahun atau usia sekolah tidak mengecap pendidikan atau terkadang terpaksa putus sekolah, hal ini disebabkan oleh jauhnya tempat sekolah yang akan ditempuh, dari penomena ini masyarakat Aursati bergotong royong untuk membangun gedung sekolah agama yang diberi nama Madrasah Tarbiyah Islamiyah yang ruang belajarnya terdiri dari

4 ruang dan sebagai pimpinan Madrasah ketika itu dipercayakan kepada bapak K. Hasan.

Pada tahun 1980 atas kesepakatan masyarakat Aursati sekolah tersebut diserahkan kepada pemerintah karena faktor ekonomi masyarakat yang lemah dan tidak mampu untuk merawat gedung tersebut. Setelah diserahkan kepada pemerintah sekolah tersebut berganti nama dengan Sekolah Dasar Negeri Aursati.

Tahun 1982, melihat gedung sekolah itu semakin darurat pemerintah memberikan bantuan untuk mendirikan sekolah yang disebut dengan Impress, yang dibangun diatas tanah seluas 3936 meter yang terdiri atas 4 ruang belajar dan 1 ruang kantor. Adapun tanah untuk sekolah diganti rugi kepada salah seorang masyarakat dengan harga Rp.150.000,- disamping ganti rugi masyarakat juga menginfakkan sebahagian tanahnya untuk areal sekolah. Adapun ukuran tanah tersebut berbatas dan berukuran sebagai berikut:

- Sebelah barat berbatas dengan Jln. Usaha tani lebarnya 48 meter
- Sebelah selatan berbatas dengan tanah Hj. Ahadduna lebarnya 82 meter
- Sebelah timur berbatas dengan Tanah Hj. Niamin lebarnya 48 meter
- Sebelah utara berbatas dengan Jln. Usaha tani lebarnya 82 meter.

Pada tahun 1983 bertepatan bulan Januari gedung sekolah ini sudah resmi bisa ditempati untuk sarana menuntut ilmu. Adapun kepala sekolah yang bertugas disekolah ini terhitung mulai dari 1983 adalah sebagai berikut:

- a. Bapak Syaiful Anwar (1983 – 1996)

Pada masa pimpinan bapak Syaiful Anwar ini sekolah mendapat bantuan bangunan sebanyak 1 ruang belajar.

- b. Bapak Karan (1996 – 2001)
- c. Bapak M. Nur L (2001 – 2004)
- d. Bapak Anwar Anas (2004 – 2006)
- e. Bapak Saidina Muaz (2006 – sekarang)

2. Sarana dan prasarana sekolah

Disamping guru sebagai pendidik dan pengajar dan siswa sebagai anak didik sarana dan prasarana juga sangat menentukan untuk menunjang supaya tercapainya pendidikan yang kita harapkan dalam pembelajaran.

Adapun sarana yang dimiliki oleh sekolah dasar negeri 012 Aursati kecamatan tambang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Sarana Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati

Tabel IV.1

SARANA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 012 AURSATI

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruangan kantor	1	Permanen
2.	Ruangan majelis guru	1	
3.	Ruang belajar	6	
4.	WC Kepala sekolah dan guru	1	
5.	WC siswa	2	
6.	Gudang	1	
7.	Ruang perpustakaan	1	

Sumber: Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati, Tahun 2009

b. Prasarana Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati

Tabel IV.2

PRASARANA SEKOLAH DASAR NEGERI 012 AURSATI

No.	Prasarana	Jumlah
1.	Papan Tulis	14
2.	Meja belajar	70
3.	Kursi belajar	140
4.	Gambar presiden dan wapres	14
5.	Gambar pahlawan	10
6.	Radio	1
7.	Almari	6
8.	Mic	1

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 012 Aursati, Tahun 2009

3. Keadaan guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati Kecamatan Tambang

a. Keadaan guru

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran, banyak hal yang ditentukan oleh keberadaan guru dalam menunjang tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ini guru mempunyai tugas yang sangat konkrit, oleh karena itu guru harus memiliki keahlian dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, guru juga harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang materi, menguasai metode dan strategi dalam pembelajaran agar pembelajaran yang ingin dicapai bisa diwujudkan dengan baik dan efektif. Disamping itu seorang guru dituntut juga berjiwa sebagai seorang pendidikan, kepala sekolah, dan jaga sekolah, dari jumlah itu guru laki-laki 8 orang dan perempuan 6 orang. Dari segi kualifikasi pendidikan, yang berpendidikan sarjana 3 orang dan yang berpendidikan D2 9 orang sedangkan yang berpendidikan SMA/PGA 2 orang.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3

KEADAAN GURU DI SDN 012 AURSATI

No.	Nama	Jenis kelamin		Jabatan	Pendidikan
		L	P		
1.	Saidina Muaz	L		Kepala Sekolah	D2
2.	Arisman	L		Wakepsek	S1
3.	Aswarti		P	Guru Kelas VI	D2
4.	Tarika	L		Guru Kelas V	D2
5.	Syamsiar		P	Guru Agama	D2
6.	Jalil	L		Guru Kelas IV	S1
7.	Salmawati		P	Guru Kelas III	D2
8.	Sarkawi	L		Guru Penjas	D2
9.	H. Minsur	L		Jaga Sekolah	PGA
10.	Yulizar	L		Guru Penjas	D2
11.	Lisma Vefriyanti		P	Guru Kelas I	S1
12.	Heli Murdani		P	Guru Agama	D2
13.	Khairul Muslim		P	Guru Kelas II	D2
14.	Masnur Efendi	L		Guru B. Inggris	SMA

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 012 Aursati, Tahun 2009

b. Keadaan siswa

Disamping guru sebagai pendidik siswa juga merupakan salah satu komponen pendidikan dalam proses pembelajaran tanpa adanya siswa proses pembelajaran tidak bisa dilangsungkan.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4

KEADAAN SISWA DI SDN 012 AURSATI

No.	Kelas	Jumlah		Total Siswa
		L	P	
1.	Kelas I	10	7	17
2.	Kelas II	14	8	22
3.	Kelas III	12	10	22
4.	Kelas IV	13	16	29
5.	Kelas V	11	13	24
6.	Kelas VI	13	9	21
	Jumlah	72	62	134

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 012 Aursati, Tahun 2009

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman dalam suatu lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan dan menjadi pedoman didalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sehingga pembelajaran lebih terarah.

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 012 Aursati adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disusun oleh Kelompok Kerja Guru yang ada dalam satuan gugus yaitu gugus Bunga Matahari yang Sekolah intinya terletak di Desa Kuapan yaitu Sekolah Dasar Negeri 010 Kecamatan Tambang.

Mata pelajaran yang wajib dipelajari ada sepuluh yang terdiri dari delapan mata pelajaran pokok dan dua mata pelajaran muatan lokal. Adapun yang termasuk mata pelajaran pokok yaitu :

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa Indonesia
- d. Ilmu pengetahuan Alam
- e. Matematika
- f. Ilmu Pengtahuan Sosial
- g. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- h. Seni Budaya Dan Keterampilan

Adapun mata pelajaran muatan lokal yaitu:

- a. Arab Melayu
- b. Bahasa Inggris

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil observasi awal aktivitas belajar siswa, yang telah diketahui bahwa aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran IPS diperoleh persentase sebesar 52,1%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 5

DATA AWAL KEAKTIFAN SISWA

NO	Kode Siswa	Sebelum Tindakan				Rata-rata	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	%
		F	%	F	%		
1	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	12	50,0	14	58,3	13	54,2
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	14	58,3	15	62,5	15	60,4
3	Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran	13	54,2	14	58,3	14	56,3
4	Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran	11	45,8	13	54,2	12	50,0
5	Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan	9	37,5	10	41,7	10	39,6
	Jumlah	59	245,8	66	275	63	260,42
	Rata-rata / (%)	12	49,2	13	55,0	13	52,1

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *plantet questions* kurang baik. Karena setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab II, persentase 52,1% berada pada interval 40% - 55%. Adapun rincian aktivitas siswa pada data awal ini adalah:

1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru, diperoleh rata-rata persentase 54,2% atau 13 orang siswa yang aktif.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru, diperoleh rata-rata persentase 60,4% atau 15 orang siswa yang aktif.
3. Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, rata-rata persentase 56,3% atau 14 orang siswa yang aktif.
4. Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, rata-rata persentase 50% atau 12 orang siswa yang aktif.
5. Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan, rata-rata persentase 39,9% atau 10 orang siswa yang aktif.

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan langkah perbaikan untuk masalah rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan strategi pembelajaran *Plantet questions*. Karena strategi ini membantu guru untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan/diberikan sebelumnya kepada siswa.¹

¹ Hisyam Zaini, *Op Cit*, hlm. 48

2. Siklus Pertama

a) Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan
- c. Guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi penjajahan/ pendudukan Jepang di Indonesia dan tokoh-tokoh penting pergerakan Nasional
- d. Menjelaskan penggunaan strategi plentet question dan materi penelitian
- e. Mendiskusikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran bersama guru

b) Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2009, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2009 jadwal ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan

yang mana dalam satu minggu untuk mata pelajaran IPS terdapat satu kali pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 40 menit) dan satu pertemuan lagi terdiri dari satu jam pelajaran (1 x 40 menit).

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa V SDN 012 Aursati. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *plantet questions*, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara rinci pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua dapat dilihat sebagai berikut:

a. Kegiatan awal (10 Menit)

- 1) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- 2) Melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi sekaligus model pembelajaran

b. Kegiatan inti (45 Menit)

- 1) Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis

- 2) Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan
 - 3) Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain
 - 4) Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya
 - 5) Membuka forum untuk pertanyaan yang baru.
- c. Kegiatan Akhir (5 Menit)
- 1) Menyimpulkan pelajaran bersama siswa
 - 2) Menutup pembelajaran

c) Observasi dan Refleksi

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti dan dibantu oleh observer.

(a) Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi pembelajaran *plantet questions*. untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti tabel berikut.

Tabel.IV. 6

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS PERTAMA

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Rata-rata	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.						2
2	Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan.					2	
3	Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain.					2	
4	Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.					2	
5	Membuka forum untuk pertanyaan yang baru					1	1
	Jumlah	3	2	4	1	7	3
	rata-rata / (%)	50,0%	33,3%	66,7%	16,7%	70,0%	30,0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2009.

Dari tabel di atas diperoleh bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus pertama ini dapat dikatakan sangat baik. Karena diperoleh rata-rata jawaban

“Ya” sebanyak 7 kali dengan persentase 70%, serta jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali dengan persentase 30%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab II, maka aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *plantet questions* berada pada klasifikasi “Baik”. Karena 70% berada pada rentang 56-75%. Selanjutnya hasil observasi pada tabel di atas, juga diperoleh kekuatan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *plantet questions*, antara lain:

1. Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Tidak” sebanyak 2 kali.
2. Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 2 kali.
3. Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 2 kali.
4. Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 2 kali.

5. Membuka forum untuk pertanyaan yang baru. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 1 kali dan alternatif “Tidak” sebanyak 1 kali.

(b) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas yang diamati terdiri dari 5 jenis aktivitas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.7

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS PERTAMA

NO	Kode Siswa	Siklus I				Rata-rata	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	%
		F	%	F	%		
1	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	13	54,2	15	62,5	14	58,3
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	16	66,7	18	75,0	17	70,8
3	Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran	16	66,7	18	75,0	17	70,8
4	Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran	13	54,2	15	62,5	14	58,3
5	Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan	12	50,0	14	58,3	13	54,2
	Jumlah	70	291,7	80	333,3	75	312,5
	Rata-rata / (%)	14	58,3	16	66,7	15	62,5

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2009.

Tabel di atas menjelaskan bahwa aktivitas siswa melalui strategi pembelajaran *plantet questions* dapat dikatakan cukup baik. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di bab II, maka aktivitas siswa pada siklus I ini

berada pada klasifikasi “Cukup baik”. Karena 62,5% berada pada rentang 56-75%.

Adapun rincian aktivitas siswa pada siklus kedua adalah:

1. Siswa menjawab peranyaan dari guru diperoleh nilai persentase sebesar 58,3% atau 14 orang siswa yang aktif.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru diperoleh rata-rat persentase sebesar 70,8% atau 17 orang siswa yang aktif.
3. Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam peroses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 70,8% atau 17 orang siswa yang aktif.
4. Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran diperoleh rata-rat persentase sebesar 58,3% atau 14 orang siswa yang aktif.
5. Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan diperoleh rata-rat persentase sebesar 54,2% atau 13 orang siswa yang aktif.

2) Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus kedua adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *plantet questions* untuk mencapai tujuan secara maksimal.
2. Pada kegiatan inti, guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mantap dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.
3. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan baik. Namun masih ada kelemahan, khususnya pada aspek memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.
4. Walaupun aktivitas guru dikatakan baik, namun aktivitas belajar siswa secara klasikal masih berada pada katagori cukup baik. Hal yang harus diperhatikan yaitu pada indikator siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran, dan pada indikator siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan.

2. Siklus Kedua

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua, dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *plantet questions* pada siswa kelas V SDN 012 Aursati

a) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua ini hakekatnya sama dengan perencanaan pada siklus pertama. Sebagai usaha persiapan awal adalah mempersiapkan silabus pembelajaran (seperti pada lampiran). Selanjutnya, guru menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia serta kompetensi dasarnya yaitu mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, serta guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi tokoh-tokoh penting pergerakan nasional

b) Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada hari tanggal 03 dan 05 Juni 2009 yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah

pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Kegiatan awal (10 Menit)

- 1) Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- 2) Melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi sekaligus model pembelajaran

b. Kegiatan inti (45 Menit)

- 1) Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis
- 2) Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan
- 3) Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain
- 4) Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya
- 5) Membuka forum untuk pertanyaan yang baru.

c. Kegiatan Akhir (15 Menit)

- 1) Menyimpulkan pelajaran bersama siswa

2) Menutup pembelajaran

c) Observasi dan Evaluasi

1) Observasi

(a) Observasi Aktivitas Guru

. Aktivitas guru pada siklus kedua dikatakan sangat baik, dan seluruh aktivitas telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.8

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS KEDUA

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Rata-rata	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Ya	Tidak
		Ya	Tidak	Ya	Tidak		
1	Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.					1	1
2	Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan.					2	
3	Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain.					2	
4	Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.					2	
5	Membuka forum untuk pertanyaan yang baru					2	
	Jumlah	4	1	5	0	9	1
	rata-rata / (%)	66,7%	16,7%	83,3%	0,0%	90,0%	10,0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2009.

Berdasarkan tabel IV.8, diperoleh rata-rata alternatif jawaban “Ya” sebanyak 9 kali dengan persentase 90%, serta tidak ada 1 alternatif jawaban “Tidak”. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di bab II, maka aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *plantet questions* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat Baik”. Karena 100% berada pada rentang 76-100%. Selanjutnya hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Tidak” sebanyak 1 kali dan alternatif “Ya” juga 1 kali
2. Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 2 kali
3. Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 2 kali.
4. Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 2 kali.

5. Membuka forum untuk pertanyaan yang baru. Pada aspek ini diperoleh alternatif “Ya” sebanyak 2 kali.

(b) Observasi Aktivitas Siswa

Meningkatnya aktivitas guru pada siklus kedua ini berdampak positif terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus kedua ini disajikan seperti tabel berikut.

Tabel IV.9

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS KEDUA

NO	Kode Siswa	Siklus II				Rata-rata	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	%
		F	%	F	%		
1	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	17	70,8	20	83,3	19	77,1
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	19	79,2	24	100	22	89,6
3	Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran	18	75,0	21	87,5	20	81,3
4	Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran	16	66,7	19	79,2	18	72,9
5	Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan	14	58,3	18	75,0	16	66,7
	Jumlah	84	350	102	425	93	387,5
	Rata-rata / (%)	17	70,0	20	85,0	19	77,5

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2009

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *plantet questions* dapat dikatakan sangat baik. Karena setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab II, maka aktivitas siswa pada siklus II ini berada pada klasifikasi “Sangat baik”.

Karena 77,5% berada pada rentang 76-100%. Adapun rincian aktivitas siswa untuk siklus kedua adalah:

1. Siswa menjawab pertanyaan guru, diperoleh nilai persentase sebesar 77,1% atau 19 orang siswa yang aktif.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru diperoleh rata-rata persentase sebesar 89,6% atau 22 orang siswa yang aktif.
3. Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 81,3% atau 20 orang siswa yang aktif.
4. Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran diperoleh rata-rata persentase sebesar 72,9% atau 18 orang siswa yang aktif.
5. Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan diperoleh rata-rata persentase sebesar 66,7% atau 16 orang siswa yang aktif.

2) Refleksi

Berdasarkan dari data perolehan nilai observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *plantet questions* pada siswa kelas V SDN 012 Aursati secara klasikal tergolong sangat baik, artinya dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa telah mencapai target yang telah diharapkan yaitu sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni 75%.

Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, seluruh aktivitas guru yang diamati telah memperoleh alternatif jawaban "Ya". Maka dapat diperoleh simpulan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti tidak akan melakukan siklus berikutnya, karena aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS telah mencapai rata-rata persentase sebesar 77,5%, dan artinya telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui penerapan strategi pembelajaran *plantet questions* yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru selama penerapan strategi pembelajaran *plantet questions* dapat dilihat seperti tabel berikut.

Tabel IV.10

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
PADA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I		Siklus II	
		Rata-rata		Rata-rata	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.		2	1	1
2	Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan.	2		2	
3	Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain.	2		2	
4	Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.	2		2	
5	Membuka forum untuk pertanyaan yang baru	1	1	2	
	Jumlah	7	3	9	1
	Persentase (%)	70,0%	30,0%	90,0%	10,0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2009

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 7 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 9 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

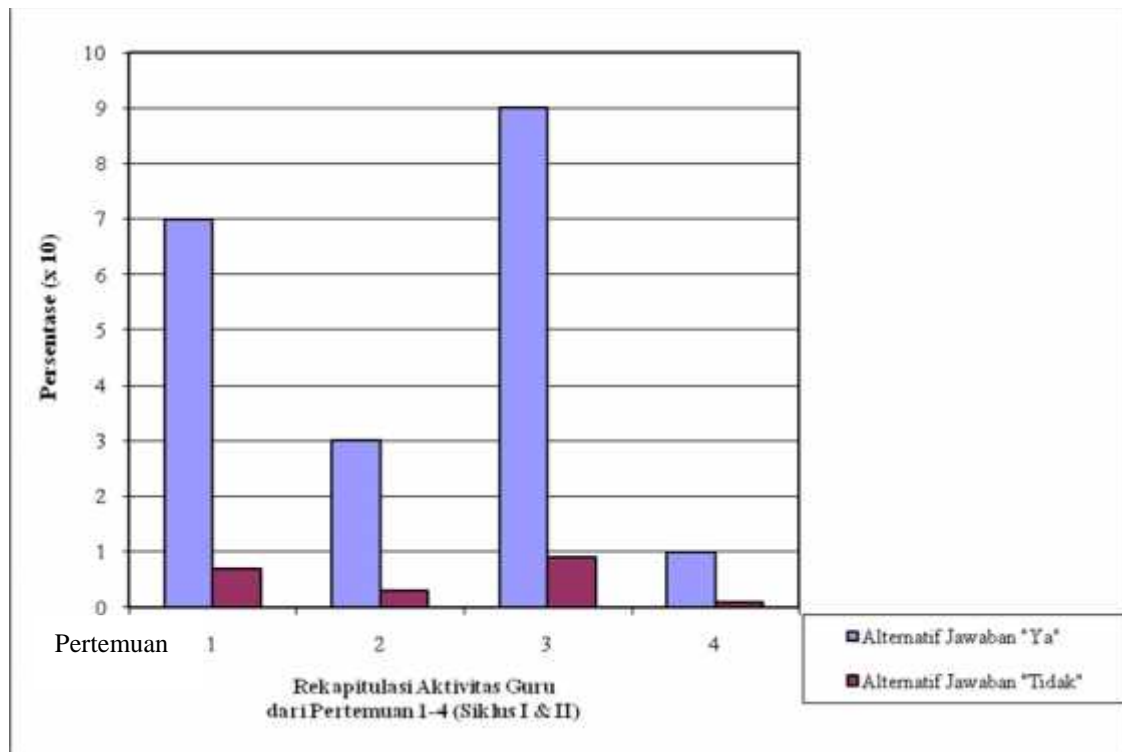
$$P = \frac{9}{10} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Jika dilihat dari kategori penilaian yang ditetapkan, dapat diambil simpulan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan melalui penerapan strategi pembelajaran *plantet questions* pada siklus I dikategorikan “Baik” karena 70% berada pada interval 56-75%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dengan persentase 90%. Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada histogram berikut ini.

Gambar 1

AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2009

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Model Pembelajaran Plantet questions yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada data awal, Siklus I dan Siklus

II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 11

**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA
PADA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

NO	Kode Siswa	Rata-rata		Rata-rata		Rata-rata	
		Sblm Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	13	54,2	14	58,3	19	77,1
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	15	60,4	17	70,8	22	89,6
3	Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran	14	56,3	17	70,8	20	81,3
4	Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran	12	50,0	14	58,3	18	72,9
5	Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan	10	39,6	13	54,2	16	66,7
	Jumlah	63	260,4	75	312,5	93	387,5
	Rata-rata / (%)	13	52,1	15	62,5	19	77,5

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2009

Dari tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas siswa pada data awal/siklus I atau sebelum tindakan dengan frekuensi 13 orang siswa, atau total seluruh frekuensi siswa yang melaksanakan aktivitas sebanyak 63, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{120} \times 100\%$$

$$P = 52,1\%$$

Dan untuk pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I atau melalui penerapan strategi *plantet questions* mengalami peningkatan dengan frekuensi 15 orang siswa, atau total seluruh frekuensi siswa yang melaksanakan aktivitas sebanyak 75, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{75}{120} \times 100\%$$

$$P = 62,5\%$$

Sedangkan untuk pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dengan frekuensi 19 orang siswa, atau total seluruh frekuensi siswa yang melaksanakan aktivitas sebanyak 93, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{120} \times 100\%$$

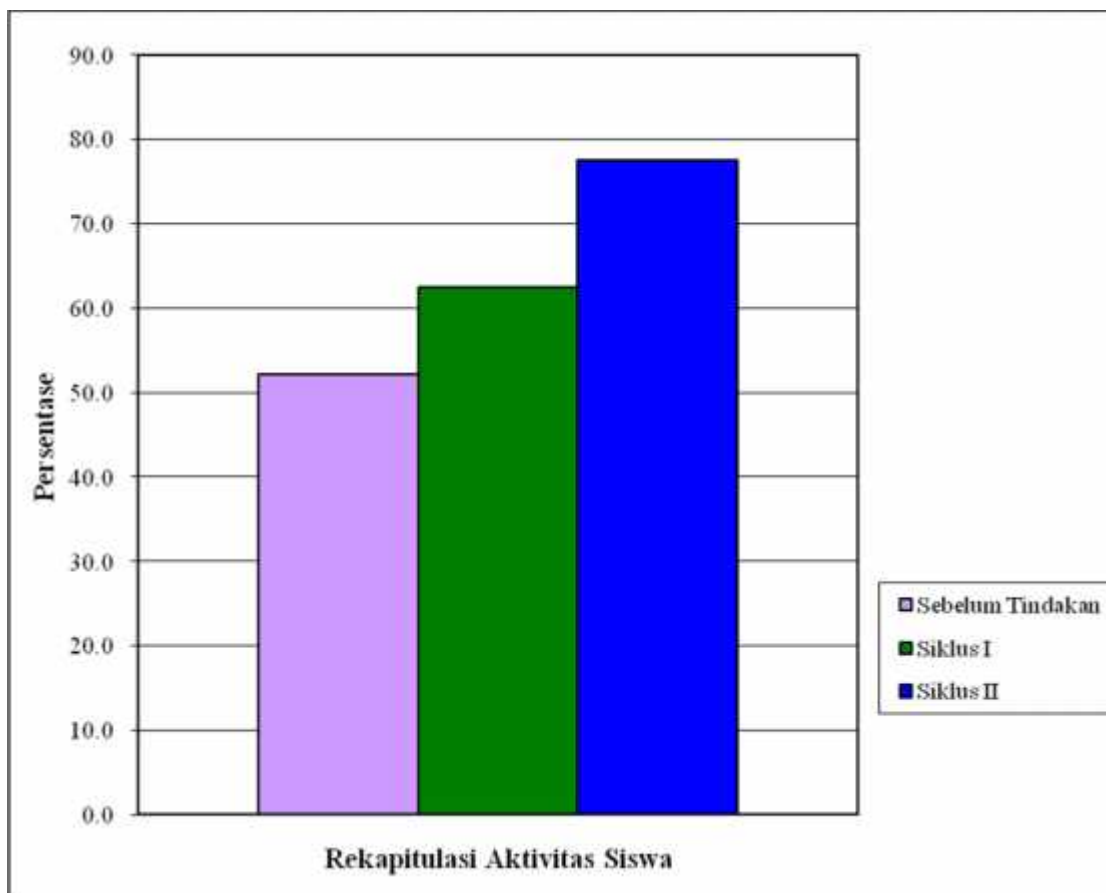
$$P = 77,5\%$$

Jika dilihat dari kategori penilaian yang ditetapkan, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan melalui strategi pembelajaran *plantet questions* pada data awal dikategorikan “Kurang baik” karena 52,1% berada antara 40-55%. Pada siklus I dikategorikan “Cukup baik” karena 62,5% berada pada rentang 56-75%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II

mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dengan persentase 77,5%, ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas siswa pada sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

Gambar 2

KEAKTIFAN SISWA PADA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II



Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2009.

Keterangan indikator aktivitas belajar siswa:

1. Siswa menjawab pertanyaan guru

2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran
4. Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran
5. Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan

Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengindikasikan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa yang terjadi di dalam kelas selama ini. Lebih lanjut, adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari data awal ke siklus I dan ke siklus II menunjukkan bahwa melalui strategi pembelajaran *plantet questions* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPS kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, menjelaskan bahwa dengan penerapan strategi *plantet questions* secara benar, maka dapat meningkatkan keaktifan siswa. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "Penerapan strategi *plantet questions* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang." dapat "diterima".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian selama tiga siklus, penerapan strategi *planted questions* mampu meningkatkan keaktifan masing-masing siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan strategi *plantet questions* dapat menjadikan siswa menjadi terampil dan aktif dalam memperoleh informasi tentang materi pelajaran, sehingga dengan terjadinya komunikasi dua arah baik antar guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya, sehingga pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan analisis data diperoleh fakta bahwa dengan penerapan strategi *plantet questions*, terdapat peningkatan keaktifan siswa jika dilihat dari hasil pengamatan berdasarkan rata-rata setelah tindakan lebih tinggi dibandingkan hasil pengamatan sebelum tindakan, dimana pada sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 52,1%, dan siklus I persentase rata-rata keaktifan siswa 62,5% sedangkan siklus II dicapai persentase rata-rata sebesar 77,5% atau dapat dikatakan telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan (minimal 75%). Dengan demikian diperoleh simpulan bahwa melalui penerapan strategi *plantet questions* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Aursati Kecamatan Tambang tahun ajaran 2008/2009 pada materi “Perjuangan Para Tokoh Daerah Dalam Melawan Penjajah”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan strategi *plantet questions* dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, saran yang dimaksud adalah:

1. Bagi guru yang ingin mencapai penerapan strategi *plantet questions* dengan baik harus benar-benar tahu keadaan siswa, materi yang akan disajikan, maka strategi apa yang dibutuhkan sehingga pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan menyenangkan siswa.
2. Guru hendaknya dapat menjadikan strategi *plantet questions* sebagai salah satu alternatif sebagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di Sekolah Dasar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik.
3. Guru hendaknya dapat membiasakan diri untuk dapat selalu mengembangkan strategi dalam pembelajaran yang sifatnya menemukan hal-hal baru dalam pembelajaran sehingga siswa bersifat aktif dalam belajar.
4. Dengan menggunakan strategi *plantet questions* diharapkan guru dapat lebih mengembangkan lagi dalam pelaksanaannya agar pembelajaran berjalan dengan sempurna yang berkualitas dan tidak membosankan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Depdiknas, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, 2006
- http://en.wikipedia.org/wiki/active_learning#column-one. 2009
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Grafindo Persada, Jakarta, 1997
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: CTSD, 2008
- Permen diknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, BP Dharma Bakti, 2006
- Kusnadi, dkk. *Strategi Pembelajaran IPS*, Yayasan Pusaka Riau, 2008
- Kunandar, *Guru Profesional Impelmentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Rajawali Pers, Jakarta, 2007
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 35
- Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung, Kencana Prenada Group, 2008
- Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung, Kencana Prenada Media group, 2008
- Silberman L. Melvin, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nusa Media, 2006
- Sri Yanto, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: PT. Renika Cipta , 1992.

Suratmin. Penerapan Strategi *Plantet Questions* Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SLTP Negeri 1 Malang Jawa Timur, UIN Sunan Ampel, 2008.

Usman Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1995

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008.

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran

Nama sekolah : SD 012 Aursati

Kelas /Semester : V/ II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi : Menghargai tokoh pejuang dan tokoh masyarakat dalam melawan penjajahan dan mempersiapkan kemerdekaan.

Kompetensi dasar	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ Alat
Mendiskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	Penjajahan Belanda di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis. - Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan. - Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan sebab-sebab jatuhnya daerah-daerah Nusantara kedalam kekuasaan pemerintahan Belanda - Menjelaskan sumber kerja paksa dan penarikan paja yang memberatkan rakyat Indonesia - Menceritakan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda - Menceritakan pendudukan Jepang di Indonesia - Menceritakan sebab dan akibat pengerahan tenaga Romusha oleh 	Tes tertulis Dan lisan		Buku pelajaran IPS kelas V gambar para pahlawan dan Buku Sejarah perjuangan Bangsa

	<p>Penjajahan Jepang di Indonesia</p> <p>Tokoh-tokoh penting pergerakan Nasional</p>	<p>petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya. - Membuka forum untuk pertanyaan yang baru 	<p>Jepang terhadap penduduk Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat riwayat hidup tokoh-tokoh penting pergerakan Nasional misalnya Dewi Sartika, R.A. Kartini dll. 	<p>Tes tertulis dan lisan</p> <p>Unjuk kerja</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. RPP 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial

Kelas/ Semester : V/ 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

I. Standar Kompetensi

Menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

III. Indikator

- Menceritakan pendudukan Jepang di Indonesia
- Menyebutkan Negara-negara yang pernah dijajah oleh Jepang sebelum datang ke Indonesia
- Menjelaskan sebab dan akibat pengerahan tenaga Romusha oleh Jepang terhadap penduduk Indonesia.

IV. Tujuan Pembelajaran

Mendeskripsikan Penjajahan Jepang di Indonesia.

V. Materi Pokok/ Ajar

Penjajahan/ pendudukan Jepang di Indonesia

VI. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode: Ceramah dan Tanya jawab

Strategi: Strategi *Plantet Questions* (pertanyaan rekayasa)

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

- Berdo'a bersama

- Mengabsen siswa
- Apersepsi

B. Kegiatan Inti

- Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.
- Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan.
- Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain
- Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.
- Membuka forum untuk pertanyaan yang baru.

C. Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan pelajaran bersama siswa
- Menutup pembelajaran

VIII. Sumber Belajar

- Atlas Indonesia dan ASIA Tenggara
- Gambar pahlawan nasional
- Buku pendidikan kewarganegaraan dan ilmu pengetahuan sosial
- Buku sejarah Indonesia

Kepala Sekolah

Aursati, ... April 2009
Guru Kelas

Saidina Muaz, A.Ma. Pd.

Tarika

Lampiran 3. RPP 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial

Kelas/ Semester : V/ 2

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

I. Standar Kompetensi

Menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

III. Indikator

- Membuat riwayat hidup tokoh penting pergerakan Nasional misalnya Dewi Sartika, R.A. Kartini, Ki Hajar Dewantoro, Doewes Dekker.
- Menyebutkan nama-nama para tokoh penting pergerakan Nasional
- Membuat laporan tentang tokoh pejuang yang ada di daerah kabupaten dan Provinsi setempat misalnya Tuanku Tambusai.

IV. Tujuan Pembelajaran

Mengidentifikasi tokoh-tokoh penting pergerakan Nasional dan tokoh-tokoh pejuang yang ada di daerah sendiri.

V. Materi Pokok/ Ajar

Tokoh-tokoh penting pergerakan nasional

VI. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode: Ceramah dan diskusi

Strategi: Strategi *Planted Questions* (pertanyaan rekayasa)

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

- Berdo'a bersama
- Mengabsen siswa

- Apersepsi

B. Kegiatan Inti

- Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.
- Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan.
- Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain
- Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.
- Membuka forum untuk pertanyaan yang baru.

C. Kegiatan Akhir

- Menyimpulkan pelajaran bersama siswa
- Menutup pembelajaran

VIII. Sumber Belajar

- Atlas Indonesia dan ASIA Tenggara
- Gambar pahlawan nasional
- Buku pendidikan kewarganegaraan dan ilmu pengetahuan sosial
- Buku sejarah Indonesia

Kepala Sekolah

Aursati, ... April 2009
Guru Kelas

Saidina Muaz, A.Ma. Pd.

Tarika

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai					Nilai	Ket
		5	4	3	2	1		
1	Memilih pertanyaan yang akan mengarah pada materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan menulis tiga sampai enam pertanyaan dan urutkan pertanyaan secara logis.							
2	Menulis pertanyaan pada sepotong kertas (10x15cm), kemudian menuliskan isyarat yang akan digunakan untuk memberi tanda kapan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diajukan.							
3	Memilih siswa yang akan mengajukan pertanyaan tersebut. Dengan memberikan kertas dan menjelaskan petunjuknya. Dan menyakinkan bahwa pertanyaan tersebut tidak diketahui oleh siswa yang lain.							
4	Membuka sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan berilah isyarat pertama. Kemudian menjawab pertanyaan pertama, dan kemudian meneruskannya dengan tanda-tanda dan pertanyaan berikutnya.							
5	Membuka forum untuk pertanyaan yang baru							
	Jumlah							
	Rata-rata / (%)							

Keterangan skala nilai:

Skala Nilai 5 : Sangat Sempurna

Skala Nilai 4 : Sempurna

Skala Nilai 3 : Kurang Sempurna

Skala Nilai 2 : Tidak Sempurna

Skala Nilai 1 : Tidak Dilaksanakan

Aursati, ...,2009
Observer,

()

Lampiran 5. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No	Kode Sampel	Aktivitas yang Diamati					Jumlah	%
		1	2	3	4	5		
1	KM - 01							
2	KM - 02							
3	KM - 03							
4	KM - 04							
5	KM - 05							
6	KM - 06							
7	KM - 07							
8	KM - 08							
9	KM - 09							
10	KM - 10							
11	KM - 11							
12	KM - 12							
13	KM - 13							
14	KM - 14							
15	KM - 15							
16	KM - 16							
17	KM - 17							
18	KM - 18							
19	KM - 19							
20	KM - 20							
21	KM - 21							
22	KM - 22							
23	KM - 23							
24	KM - 24							
	Frekwensi							
	Rata-rata / (%)							

Keterangan aktivitas yang diamati:

- 1) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 3) Siswa dapat mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran
- 4) Siswa dapat memahami dan mengemukakan kembali pengetahuan yang diperoleh setelah pembelajaran
- 5) Siswa belajar dengan rasa gembira tanpa ada paksaan

Aursati, ...,2009
Peneliti,

(Khairul Muslim)

DAFTAR TEBEL

	Halaman
1. Tabel. IV.1. Keadaan Sarana SDN 012 Aursati	27
2. Tabel. IV.2. Keadaan Prasarana SDN 012 Aursati.....	27
3. Tabel. IV.3. Keadaan Guru SDN 012 Aursati	29
4. Tabel. IV.4. Keadaan Siswa SDN 012 Aursati.....	30
5. Tabel. IV.5. Data Awal Keaktifan Siswa	32
6. Tabel. IV.6. Aktivitas Guru Siklus I	37
7. Tabel. IV.7. Keaktifan Siswa Siklus I	39
8. Tabel. IV.8. Aktivitas Guru Siklus II	44
9. Tabel. IV.9. Keaktifan Siswa Siklus II	46
10. Tabel. IV.10. Rekapitulasi Persentase Hasil Observasi Aktifitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	49
11. Tabel. IV. 11. Rekapitulasi Persentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	52